

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama periode Februari 2020 sampai Mei 2020, telah dilakukan perbandingan pada pasien yang gagal ginjal kronis yang telah melakukan operasi AVF dan akan menjalankan hemodialisis di RSUP Dr.M.Djamil Padang pada tahun 2017-2019. Hasil penelitian diperoleh dengan pengamatan hasil rekam medis dengan mengumpulkan data, jenis kelamin, usia, komorbid, jenis tindakan AVF, nilai trombosit, hematokrit, apakah berhasil dilakukan hemodialisis atau tidak. Sebanyak 33 pasien yang masuk dalam kriteria inklusi, dengan pembagian data yang berhasil dilakukan hemodialisis dengan yang gagal hemodialisis. Berikut data karakteristik pasien ditampilkan pada table berikut

5.1 Analisis Univariat

Tabel 5.1.1. Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	8	24,2
	Laki-laki	25	75,8
	Total	33	100
Usia	<45 tahun	8	24,2
	45 – 60 tahun	15	45,5
	>60 tahun	10	30,3
	Total	33	100
Hipertensi	Ya	21	63,6
	Tidak	12	36,4
	Total	33	100
DM	Ya	23	69,7
	Tidak	10	30,3
	Total	33	100

Jantung	Ya	5	15,2
	Tidak	28	84,8
	Total	33	100
Tipe AVF	<i>Radiocephalica</i>	20	60,6
	<i>Braciocephalica</i>	13	39,4
	Total	33	100
Kadar Trombosit	<150.000	1	3,0
	150.000 – 400.000	24	72,7
	>400.000	8	24,3
	Total	33	100
Hematokrit	<33	27	81,8
	33-36	2	6,1
	>36	4	12,1
	Total	33	100

Berdasarkan tabel 5.1.1. peneliti mendapatkan gambaran dari karakteristik pasien. Disini didapatkan jenis kelamin laki-laki merupakan pasien terbanyak dari pasien gagal ginjal yaitu sebanyak 25 orang (78,5%), dan usia terbanyak berkisar antara 45-60 tahun. Selanjutnya penyakit diabetes melitus merupakan komorbid terbanyak pada pasien gagal ginjal RSUP Dr.M.Djamil Padang.

5.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan nilai trombosit dan hematokrit dengan kegagalan AVF pada pasien gagal ginjal yang akan hemodialisis dilakukan dengan analisis *Chi square* dengan pembacaan tabel *output Fisher Exact*.

Tabel 5.2.1 Hubungan Kadar Hematokrit pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Kegagalan AVF pada Pasien Hemodialisis

Variabel	Berhasil		Tidak berhasil		Total		Nilai p
	F	%	f	%	F	%	
Hematokrit							
<33	19	70,4	8	29,6	27	100	0,003
33-36	0	0	2	100	2	100	
>36	0	0	4	100	4	100	

Berdasarkan tabel 5.2.1. di atas diperoleh hasil bahwa sebagian besar pasien yang memiliki nilai hematokrit dibawah 33 Tindakan AVFnya berhasil (70,4%) hanya sebagian kecil pasien yang nilai hematokritnya di bawah 33 mengalami kegagalan AVF, sedangkan seluruh pasien dengan nilai hematokrit diantara 33 sampai dengan di atas 33 semuanya mengalami kegagalan AVF (100%). Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis *chi square* diperoleh nilai p sebesar 0,003, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hematokrit dengan tindakan AVF pada pasien hemodialisis.

Tabel 5.2.2 Hubungan Kadar Trombosit pada Pasien Gagal Ginjal Kronis dengan Kegagalan AVF pada Pasien Hemodialisis

Variabel	Berhasil		Tidak berhasil		Total		Nilai p
	f	%	f	%	f	%	
Kadar Trombosit < 150.000	1	100	0	0	1	100	0,323
150.000 - 400.000	15	62,5	9	37,5	24	100	
> 400.000	3	37,5	5	62,5	8	100	

Ket:
 *p<0,05, signifikan
^a, Fisher test

Berdasarkan tabel 5.2.2. di atas diperoleh hasil bahwa lebih dari separuh pasien (62,5%) dengan nilai trombosit pada rentang 150.000 sampai dengan 400.000 berhasil dilakukan tindakan AVF, seluruh pasien (100%) dengan kadar trombosit di bawah 150.000 juga menunjukkan keberhasilan pada tindakan AVF, namun lebih dari separuh pasien (62,5%) yang kadar trombositnya di atas 400.000 tidak berhasil dilakukan AVF. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan analisis Chi Square diperoleh nilai p sebesar 0,323, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar trombosit dengan kegagalan AVF pada pasien Hemodialisis.

